

## ABSTRAK

### PENGARUH PENILAIAN KINERJA DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG

Oleh:

**M. Nugrahadi Rakhman**

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penilaian kerja dan motivasi terhadap produktivitas pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih ditemukan pegawai yang mempunyai kinerja yang kurang baik dalam bekerja seperti tidak sesuai hasil kerja dengan rencana kerja. Motivasi pada pegawai yang berasal dari luar diri pegawai diperoleh dari adanya penghargaan (*reward*) yang diberikan Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung kepada pegawai yang berprestasi seperti pemberian penghargaan baik berupa materi seperti insentif dan penghargaan non materi seperti pemberian usulan kenaikan jabatan pada pegawai.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal yang membuktikan hubungan sebab-akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung, sampel diambil 88 orang. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rumus analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel penilaian kinerja ( $X_1$ ) = 3,775 > nilai  $t_{tabel}$  = 1,662 dengan signifikansi sebesar 0,000, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel motivasi ( $X_2$ ) = 6,124 > nilai  $t_{tabel}$  = 1,662 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial penilaian kinerja ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) terhadap produktivitas (Y) pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $F_{hitung}$  = 9,691 >  $F_{tabel}$  = 3,15 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa ada pengaruh penilaian kerja dan motivasi terhadap produktivitas pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung. Nilai  $R^2$  = 0,569. Hal ini berarti bahwa sebesar 56,9% produktivitas (Y) pegawai pada Kantor

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung dipengaruhi variabel penilaian kinerja ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ). Sedangkan sisanya sebesar 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Saran, diharapkan Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung dapat terus melakukan penilaian kinerja terhadap pegawainya secara optimal sehingga progres kinerja pegawai akan terus terpantau apakah meningkat atau menurun setiap periodenya. Diharapkan pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung dapat meningkatkan motivasi dalam bekerja sehingga hasil akhir berupa kinerja organisasi dapat tercapai. Untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai diharapkan pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Lampung dapat ditingkatkan melalui penilaian kinerja dan motivasi kerjanya agar kinerja yang dihasilkan lebih optimal di masa yang akan datang.

Kata Kunci: *Penilaian Kinerja, Motivasi, Produktivitas.*